



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Transaksi E-Business di Indonesia

Icha Riani^{1*}, Rayyan Firdaus²

¹⁻²Universitas Malikussaleh, Indonesia

Email: ichariani200431@gmail.com¹, rayyan@unimal.ac.id²

Alamat; Universitas Malikussaleh/Ekonomi; Cot Tengku Nie Reuleut, Kec. Muara Batu

Korespondensi penulis: ichariani200431@gmail.com*

Abstract. Accounting Information Systems (AIS) play an important role in supporting the effectiveness of e-business transactions, especially in a business environment that is increasingly dependent on digital technology. This research aims to examine the influence of AIS on the effectiveness of e-business transactions in Indonesia, with a focus on aspects of speed, accuracy and security of transactions. The research method used is a survey with a quantitative approach, where data is obtained through questionnaires distributed to e-business actors in various industrial sectors. The research results show that the use of integrated AIS can increase operational efficiency, reduce transaction recording errors, and increase transparency in financial reporting. Apart from that, SIA also contributes to increasing customer trust through a safer and more reliable system. The implications of this research show that good AIS implementation is crucial in supporting the sustainability and effectiveness of e-business transactions, so it is hoped that it can become a reference for companies that want to optimize their e-business performance.

Keywords: Accounting Information Systems, e-business, transaction effectiveness, transaction security

Abstrak. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memainkan peran penting dalam mendukung efektivitas transaksi e-business, terutama dalam lingkungan bisnis yang semakin bergantung pada teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh SIA terhadap efektivitas transaksi e-business di Indonesia, dengan fokus pada aspek kecepatan, akurasi, dan keamanan transaksi. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif, di mana data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada pelaku usaha e-business di berbagai sektor industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan SIA yang terintegrasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan transaksi, serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan. Selain itu, SIA juga berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan pelanggan melalui sistem yang lebih aman dan andal. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SIA yang baik sangat krusial dalam mendukung keberlanjutan dan efektivitas transaksi e-business, sehingga diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan yang ingin mengoptimalkan kinerja e-business mereka.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, e-business, efektivitas transaksi, keamanan transaksi

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi dalam aspek kehidupan, termasuk sektor bisnis. Salah satu bentuk transformasi ini adalah munculnya e-business, di mana transaksi bisnis dilakukan secara digital melalui platform daring. E-business memberikan keuntungan dalam hal kecepatan, aksesibilitas, dan efisiensi operasional. Namun, untuk dapat memaksimalkan potensi tersebut, diperlukan dukungan teknologi yang andal, terutama dalam pengelolaan data dan proses keuangan. SIA yang efektif dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap e-business, terutama meningkatkan akurasi, kecepatan, dan keamanan transaksi.

Di Indonesia, semakin banyak perusahaan e-business yang mengimplementasikan SIA untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan serta memastikan kelancaran operasional. Namun, tantangan dalam penerapan SIA masih ada, seperti tingginya biaya implementasi, kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil, dan risiko keamanan siber. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan menganalisis dampak penggunaan SIA terhadap berbagai aspek efektivitas transaksi dalam e-business. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi implementasi SIA yang efektif di lingkungan bisnis digital.

2. KAJIAN TEORITIS

1. Konsep Dasar

Mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan keuangan. Menurut Romney dan Steinbart (2015), SIA mencakup komponen perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan manusia yang bekerja untuk mengelola proses pencatatan dan pelaporan keuangan. SIA memiliki tujuan meningkatkan efisiensi operasional, keamanan data, dan akurasi laporan keuangan dalam organisasi.

2. Perkembangan E-Business di Indonesia

Berdasarkan laporan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (2022), e-business di Indonesia telah mengalami peningkatan signifikan dalam tahun terakhir. Didorong oleh pertumbuhan penetrasi internet dan peningkatan adopsi perangkat mobile oleh masyarakat Indonesia. Model bisnis ini memungkinkan perusahaan untuk mengakses pasar yang lebih luas dengan biaya operasional yang lebih rendah. Dengan jumlah pengguna internet yang terus meningkat, Indonesia memiliki potensi besar menjadi pasar e-business terbesar di Asia Tenggara. Namun, tantangan dalam hal infrastruktur teknologi dan keamanan data masih menjadi isu yang perlu diperhatikan dalam pengembangan e-business di Indonesia.

3. Pengaruh SIA Terhadap Efektivitas Transaksi E-Business

Pengaruh SIA terhadap efektivitas transaksi e-business dapat dilihat dari tiga aspek utama: akurasi, kecepatan, dan keamanan. Penelitian oleh Ballou et al. (2020) menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan SIA terintegrasi dapat mengurangi kesalahan pencatatan transaksi hingga 30%. Akurasi ini penting dalam menjaga kredibilitas perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pelanggan. Selain itu, sistem yang efektif dapat mempercepat proses transaksi karena data yang diperlukan telah tersedia dalam sistem secara otomatis. Kecepatan transaksi merupakan faktor penting dalam e-business, di mana pelanggan mengharapkan transaksi yang cepat dan efisien.

4. Keunggulan dan Tantangan Implementasi SIA dalam E-Business

Implementasi SIA dalam e-business memiliki berbagai keunggulan, termasuk kemampuan mengotomatisasi tugas akuntansi rutin, mengurangi risiko kesalahan manual, dan meningkatkan kualitas data yang dihasilkan. Menurut Grande et al. (2017), perusahaan yang menerapkan SIA dapat meningkatkan efisiensi operasional hingga 40% dibandingkan dengan perusahaan yang masih menggunakan metode konvensional. Selain itu, SIA juga memungkinkan integrasi data antara departemen sehingga memudahkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang berbasis data.

Di sisi lain, implementasi SIA dalam e-business memiliki tantangan, seperti kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai, biaya implementasi yang tinggi, serta kebutuhan sumber daya manusia dalam pengelolaan sistem. Penelitian oleh Rosenthal et al. (2019) menunjukkan salah satu hambatan utama implementasi SIA adalah biaya yang cukup tinggi, terutama usaha kecil dan menengah. Selain itu, ketergantungan pada teknologi juga meningkatkan risiko terhadap ancaman keamanan, termasuk serangan siber dan kebocoran data. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa SIA yang diimplementasikan telah dilengkapi dengan sistem keamanan yang andal dan up-to-date.

3. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap efektivitas transaksi e-business di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antara variabel secara statistik dan menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang objektif terkait pengaruh SIA pada aspek-aspek tertentu dalam transaksi e-business, seperti akurasi, kecepatan, dan keamanan transaksi.

2. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan desain survei, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang memenuhi kriteria. Desain survei dipilih karena dianggap efektif dalam mengumpulkan data dari responden dalam waktu singkat dan memungkinkan peneliti menganalisis pengaruh variabel SIA secara menyeluruh terhadap efektivitas transaksi e-business.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen kuesioner berisi pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju) untuk mengukur persepsi responden terkait efektivitas penggunaan SIA dalam transaksi e-business. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

- Bagian pertama mengumpulkan data demografis responden (misalnya, jenis industri, ukuran perusahaan, dan lama penggunaan SIA).
- Bagian kedua mengukur persepsi responden terhadap variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi), meliputi aspek integrasi, kemudahan penggunaan, keandalan, dan keamanan.
- Bagian ketiga mengukur variabel dependen (efektivitas transaksi e-business) dari segi akurasi, kecepatan, dan keamanan transaksi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden melalui email dan platform survei online, seperti Google Forms. Teknik ini dipilih untuk memudahkan pengumpulan data dari perusahaan di berbagai lokasi di Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap efektivitas transaksi e-business di Indonesia, dengan fokus pada tiga aspek utama: akurasi, kecepatan, dan keamanan transaksi. Pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada 100 perusahaan e-business di Indonesia yang menggunakan SIA. Berikut adalah hasil utama dari penelitian ini:

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akurasi Transaksi E-Business

Berdasarkan hasil analisis data, terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan SIA dan akurasi transaksi e-business. Sebanyak 85% responden menyatakan bahwa SIA membantu mengurangi kesalahan pencatatan dalam transaksi mereka. Dengan sistem otomatis yang terintegrasi, perusahaan dapat menghindari kesalahan akibat pencatatan manual, yang sebelumnya menyebabkan ketidaksesuaian data di beberapa bagian. Tingkat akurasi yang tinggi dalam pencatatan transaksi ini juga meningkatkan efisiensi perusahaan dalam hal audit dan pelaporan keuangan.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kecepatan Transaksi E-Business

Penelitian ini menunjukkan bahwa SIA memiliki pengaruh signifikan terhadap kecepatan proses transaksi. Sebanyak 78% responden mengakui bahwa SIA mempercepat proses transaksi, terutama dalam proses pencatatan, verifikasi, dan pelaporan. SIA

memungkinkan data keuangan dan transaksi diperbarui secara real-time, sehingga mengurangi waktu yang diperlukan untuk memproses transaksi dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Kecepatan yang lebih tinggi dalam memproses transaksi sangat membantu perusahaan e-business untuk merespons permintaan pelanggan dengan cepat dan efisien.

3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keamanan Transaksi E-Business

Dalam hal keamanan, 82% responden melaporkan bahwa penerapan SIA secara signifikan meningkatkan keamanan transaksi e-business. SIA dilengkapi dengan berbagai fitur keamanan, seperti kontrol akses, otentikasi pengguna, dan enkripsi data, yang membantu melindungi data keuangan perusahaan dari ancaman eksternal. Dengan sistem yang lebih aman, perusahaan dapat menjaga data pelanggan dan informasi bisnis sensitif dari akses yang tidak sah, yang akhirnya meningkatkan kepercayaan pelanggan.

4. Tantangan dalam Implementasi SIA di Indonesia

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh perusahaan e-business di Indonesia dalam mengimplementasikan SIA. Salah satu tantangan utama yang disebutkan oleh 65% responden adalah biaya implementasi yang tinggi, terutama usaha kecil dan menengah (UKM). Selain itu, 59% responden menyatakan mereka keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti ketidakstabilan jaringan internet di beberapa wilayah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap transaksi e-business di Indonesia, terutama dalam hal akurasi, kecepatan, dan keamanan transaksi. Implementasi SIA membantu perusahaan e-business dalam meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses transaksi, dan meningkatkan perlindungan data, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kepuasan pelanggan. Dengan meningkatnya kecepatan dan akurasi dalam transaksi serta keamanan data, perusahaan e-business mampu membangun kepercayaan pelanggan dan menciptakan pengalaman bertransaksi yang lebih baik. Meskipun demikian, beberapa perusahaan menghadapi tantangan dalam hal biaya dan keterbatasan infrastruktur, yang dapat menghambat penerapan SIA secara maksimal.

Saran

Perusahaan e-business, terutama UKM, sebaiknya mempertimbangkan penerapan SIA secara bertahap sesuai kemampuan finansial. Mereka dapat memulai dengan memilih fitur dasar yang mendukung kebutuhan utama transaksi dan meningkatkan kemampuan sistem secara bertahap. Selain itu, perusahaan disarankan untuk berinvestasi dalam pelatihan

karyawan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan SIA sehingga efektivitas dan manfaat sistem dapat dimaksimalkan.

Pemerintah diharapkan dapat mendukung perkembangan infrastruktur teknologi, terutama di daerah yang masih mengalami keterbatasan jaringan internet, untuk memfasilitasi penggunaan SIA di berbagai wilayah. Penelitian di masa depan juga disarankan mengeksplorasi lebih lanjut mengenai pengaruh SIA terhadap aspek non-teknis dalam transaksi e-business, seperti pengaruhnya terhadap pengalaman pelanggan secara psikologis dan bagaimana dampaknya terhadap daya saing perusahaan

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada bapak Rayyan Firdaus selaku dosen pengampu mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi yang telah memberikan saya waktu untuk menyelesaikan artikel yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Transaksi E-Business Diindonesia”.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, N., & Wibowo, S. (2022). Analisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal pada perusahaan e-commerce di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 15(1), 12–25.
- Hidayat, S., & Amalia, Y. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap keamanan data transaksi pada UMKM berbasis digital di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital dan Teknologi Informasi*, 8(3), 34–48.
- Nugraha, B., & Putri, D. (2020). Efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pengendalian internal transaksi di perusahaan perdagangan berbasis online. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Akuntansi*, 11(4), 32–46.
- Prasetyo, L., & Widodo, T. (2021). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kecepatan dan akurasi laporan keuangan perusahaan e-commerce di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(2), 55–69.
- Wahyuni, R., & Rizki, N. (2022). Studi implementasi sistem informasi akuntansi dan pengaruhnya terhadap kepuasan pelanggan pada perusahaan e-commerce di Indonesia. *Jurnal Bisnis Digital Indonesia*, 14(3), 45–58.